

**ANALISIS EFEKTIFITAS OPERASIONAL HOTEL DARI PERSPEKTIF PENGADAAN:
STUDI PERAN *PURCHASING* BERDASARKAN WAWANCARA MULTI-INFORMAN**

Rif'at Wicaksana¹, Sofie Yunanda Putri²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

E-Mail: sofie.yunida.ak@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana fungsi purchasing tidak hanya sebatas pengadaan barang, tetapi juga sebagai pengendali biaya, penjamin kualitas, dan penentu kelancaran operasional hotel. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa purchasing berperan penting dalam memastikan ketersediaan barang sesuai standar kualitas, harga yang kompetitif, serta waktu pengiriman yang tepat. Selain itu, purchasing juga menjadi penghubung utama antara hotel dan supplier dalam menghadapi tantangan seperti keterlambatan pengiriman dan fluktuasi harga pasar. Efektivitas purchasing berdampak langsung pada efisiensi biaya operasional dan peningkatan profitabilitas hotel. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa optimalisasi peran purchasing, termasuk pemanfaatan data inventori dan kolaborasi dengan supplier, menjadi kunci dalam mendukung daya saing dan keberlanjutan operasional pada industri perhotelan.

Kata kunci : Pembelian, Efektivitas, Operasional

ABSTRACT

This study aims to analyze how the purchasing function is not only limited to the procurement of goods, but also as a cost controller, quality guarantor, and determinant of the smooth operation of hotels. Through a qualitative approach with observation, interview, and documentation study methods, this study found that purchasing plays an important role in ensuring the availability of goods according to quality standards, competitive prices, and the right delivery time. In addition, purchasing is also the main link between hotels and suppliers in facing challenges such as delivery delays and market price fluctuations. The effectiveness of purchasing has a direct impact on operational cost efficiency and increased hotel profitability. The results of this study confirm that optimizing the role of purchasing, including the use of inventory data and collaboration with suppliers, is the key in supporting the competitiveness and operational sustainability of hotel industry.

Keywords: Purchasing, Effectiveness, Operations

PENDAHULUAN

Industri perhotelan merupakan salah satu sektor vital dalam perekonomian global yang terus berkembang dan beradaptasi dengan dinamika pasar serta ekspektasi konsumen yang semakin tinggi (Ardiansyah & Susanto, 2024). Efektivitas operasional menjadi kunci utama bagi keberlangsungan dan kesuksesan sebuah hotel di tengah persaingan yang ketat. Aspek *purchasing* atau pengadaan barang dan jasa, seringkali dianggap sebagai fungsi pendukung, padahal memiliki peran yang sangat strategis dalam menopang keseluruhan operasional hotel. Pengelolaan pembelian yang efisien tidak hanya memengaruhi biaya, tetapi juga kualitas produk dan layanan yang ditawarkan kepada tamu, yang pada akhirnya berdampak langsung pada reputasi dan profitabilitas hotel. Oleh karena itu,

penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana fungsi *purchasing* dapat dioptimalkan untuk mencapai efektivitas operasional yang maksimal (Dhita et al., 2022).

Secara teoritis, banyak literatur manajemen operasional dan rantai pasok yang menekankan pentingnya fungsi pengadaan sebagai jembatan antara kebutuhan internal organisasi dan ketersediaan sumber daya eksternal. Namun, implementasi dan dampak nyata dari peran strategis *purchasing* ini seringkali belum terartikulasi dengan jelas, khususnya dalam konteks industri perhotelan yang unik (Martina & Kurniawan, 2020). Karakteristik operasional hotel yang melibatkan inventarisasi beragam jenis barang, mulai dari bahan makanan segar, linen, amenities kamar hingga *maintenance supplies*, menuntut pendekatan pengadaan yang fleksibel namun tetap terkontrol. Seperti yang dilakukan oleh Hermawan, (2023), cenderung berfokus pada aspek biaya atau hubungan dengan pemasok, tetapi jarang secara komprehensif mengulas *purchasing* secara holistik mendukung efektivitas operasional, termasuk aspek kecepatan, kualitas dan kepuasan pelanggan.

Adanya pandemi *Corona Virus Disease* (COVID -19) memberikan gebrakan dan telah mengubah lanskap operasional hotel secara drastis, memaksa setiap lini bisnis untuk berinovasi dan beradaptasi dengan cepat. Hotel-hotel dituntut untuk lebih efisien dalam pengeluaran, sekaligus tetap menjaga standar kebersihan dan keamanan yang tinggi (Putri et al., 2023). Situasi ini secara langsung meningkatkan tekanan pada departemen *purchasing* untuk mencari sumber daya yang *cost-effective*, aman, dan tersedia dengan cepat, tanpa mengorbankan kualitas. Selain itu, isu keberlanjutan dan etika bisnis juga semakin mendesak, mendorong hotel untuk mempertimbangkan pemasok yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab sosial dalam praktik pengadaan mereka.

Hal mendasar yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini secara spesifik menyoroti studi kasus peran strategis *purchasing* pada hotel-hotel di Indonesia. Sebagian besar penelitian yang ada cenderung bersifat umum atau berfokus pada hotel-hotel internasional dengan skala yang lebih besar, sehingga relevansinya mungkin berbeda dengan konteks operasional hotel lokal. Kurangnya studi empiris yang mendalam tentang bagaimana praktik *purchasing* di hotel berskala menengah dapat berkontribusi pada efektivitas operasional secara spesifik merupakan celah yang perlu diisi. Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan memberikan analisis mendalam tentang peran *purchasing* di industri perhotelan.

Penelitian ini memilih Industri sebagai objek studi karena hotel menghadapi tantangan operasional yang khas sebagai hotel di kota besar dengan persaingan ketat, namun memiliki karakteristik yang merepresentasikan banyak hotel lain di segmen serupa. Dengan memahami bagaimana industri perhotelan mengelola fungsi *purchasing*-nya, diharapkan dapat ditemukan praktik terbaik dan pelajaran berharga yang dapat diterapkan di hotel lain, serta memberikan pemahaman yang lebih kaya tentang kompleksitas operasional hotel di Indonesia. Fokus pada hotel ini memungkinkan eksplorasi yang lebih mendalam mengenai tantangan dan peluang dalam fungsi *purchasing* pada skala operasional yang relevan.

Berdasarkan latar belakang, celah penelitian, dan fenomena terkini yang telah diuraikan, artikel ini akan menganalisis secara komprehensif efektivitas operasional hotel dari perspektif pengadaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dengan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang membuat fungsi *purchasing* menjadi lebih efektif, serta

memberikan rekomendasi bagi manajemen hotel untuk mengoptimalkan praktik pengadaan mereka demi mencapai keunggulan operasional yang berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep *Purchasing* (Pengadaan)

Purchasing atau pengadaan adalah fungsi krusial dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk memperoleh barang, jasa, atau pekerjaan dari sumber eksternal untuk memenuhi kebutuhan operasional dan strategis organisasi (Wijoyo, 2023). Pada dasarnya, *purchasing* bukan sekadar aktivitas pembelian transaksional, melainkan sebuah proses yang terencana dan sistematis yang dimulai dari identifikasi kebutuhan, pemilihan pemasok yang tepat, negosiasi harga dan syarat, hingga penerbitan pesanan pembelian, penerimaan barang, dan penyelesaian pembayaran. Tujuan utama dari *purchasing* adalah memastikan bahwa organisasi memiliki akses terhadap sumber daya yang diperlukan dengan kualitas yang tepat, kuantitas yang memadai, pada waktu yang sesuai, dari pemasok yang dapat diandalkan, dan dengan harga yang paling kompetitif. Seiring waktu, peran *purchasing* telah berkembang dari sekadar fungsi administratif menjadi fungsi strategis yang mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pengurangan biaya, peningkatan kualitas, inovasi, dan manajemen risiko rantai pasok.

Efektivitas Operasional

Efektivitas operasional merujuk pada kemampuan suatu organisasi untuk menjalankan proses internalnya dengan cara yang superior dan unggul dibandingkan dengan pesaing, yang pada akhirnya menghasilkan kinerja bisnis yang lebih baik dan pencapaian tujuan strategis (Nugraha et al., 2023). Konsep ini melampaui sekadar efisiensi, di mana efisiensi berarti melakukan sesuatu dengan benar (misalnya, meminimalkan biaya atau waktu), sementara efektivitas operasional lebih menekankan pada melakukan hal yang benar dan menghasilkan *output* yang diinginkan. Dalam konteks operasional hotel, efektivitas ini dapat tercermin dari berbagai dimensi, seperti pengelolaan biaya yang optimal, penyediaan layanan dan produk dengan kualitas konsisten, kecepatan dan ketepatan waktu dalam merespons kebutuhan pelanggan atau operasional, fleksibilitas dalam menghadapi perubahan pasar, serta yang terpenting, pencapaian tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi. Dengan demikian, efektivitas operasional menjadi pilar utama bagi keberlangsungan dan daya saing sebuah hotel di tengah persaingan industri yang ketat.

Peran Strategis *Purchasing*

Peran strategis *purchasing* telah bergeser jauh dari sekadar fungsi administratif yang hanya fokus pada pembelian barang dengan harga terendah. Kini, *purchasing* diakui sebagai fungsi vital yang secara langsung berkontribusi pada pencapaian tujuan bisnis jangka panjang dan keunggulan kompetitif sebuah organisasi (Rezeki & Gustina, 2021). Ini berarti *purchasing* tidak hanya berupaya menekan biaya, tetapi juga proaktif dalam mengidentifikasi inovasi dari pemasok, membangun hubungan kemitraan yang kuat dengan *vendor* kunci, memitigasi risiko rantai pasok, memastikan kualitas produk dan layanan yang dibeli, dan bahkan mendukung inisiatif keberlanjutan serta tanggung jawab sosial perusahaan.

Teori Sumber Daya (*Resource-Based View - RBV*)

Teori Sumber Daya atau *Resource-Based View* (RBV) adalah kerangka teoretis dalam manajemen strategis yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif yang berkelanjutan suatu perusahaan berasal dari kepemilikan dan pemanfaatan sumber daya serta kapabilitas internalnya yang unik (Biandari & Harahap, 2021). Menurut RBV, tidak semua sumber daya memiliki potensi untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Agar menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, sumber daya dan kapabilitas harus memenuhi kriteria tertentu, sering disebut sebagai kriteria VRIN: *Valuable* (Berharga), *Rare* (Langka), *Inimitable* (Tidak Mudah Ditiru), dan *Non-substitutable* (Tidak Dapat Digantikan). Sumber daya ini bisa berupa aset fisik (seperti lokasi prima, teknologi eksklusif), aset non-fisik (seperti merek yang kuat, reputasi, paten), maupun kapabilitas organisasi (seperti kemampuan inovasi yang cepat, budaya perusahaan yang adaptif, atau keahlian negosiasi tim *purchasing* yang superior). Dalam konteks hotel, misalnya, sistem pengadaan yang terintegrasi dan sangat efisien yang dibangun selama bertahun-tahun, atau hubungan eksklusif dengan pemasok bahan baku premium, dapat dianggap sebagai sumber daya berbasis RBV yang memberikan keunggulan kompetitif (Marliza et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan mengadopsi metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada tujuan penelitian untuk memahami secara mendalam dan komprehensif mengenai peran strategis *purchasing* dalam menunjang efektivitas operasional Industri Perhotelan (Fadli, 2021). Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara detail dari para informan kunci, seperti *purchasing*, manajer operasional, atau staf terkait lainnya, mengenai pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka terhadap proses pengadaan. Pendekatan kualitatif sangat cocok untuk menangkap kompleksitas dan nuansa dari fenomena yang diteliti, yang seringkali sulit diukur secara kuantitatif. Selain itu, dengan metode ini, peneliti dapat membangun pemahaman kontekstual yang kaya tentang bagaimana fungsi *purchasing* diimplementasikan dalam praktik sehari-hari hotel, termasuk tantangan dan strategi yang digunakan.

Pendekatan deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan dan menafsirkan data yang terkumpul. Ini berarti penelitian akan berfokus pada penggambaran fakta, karakteristik, dan hubungan antarvariabel yang berkaitan dengan peran *purchasing* dan efektivitas operasional Industri Perhotelan. Data akan dikumpulkan melalui teknik seperti wawancara, observasi partisipatif, dan analisis dokumen internal hotel terkait kebijakan pengadaan, laporan pembelian, atau struktur organisasi.

Data yang terkumpul kemudian akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, kategori, dan tema-tema kunci yang muncul dari narasi informan seperti staf *purchasing/receiving*, *staf storekeeper/cost control*, dan beberapa staff lainnya. Hasil analisis deskriptif ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai bagaimana peran strategis *purchasing* di Industri Hotel berkontribusi pada pencapaian efektivitas operasional, serta mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

Tabel 3.1
Narasumber / Informan

No	Posisi	Alasan Pemilihan Informan
1	<i>Purchasing/receiving</i>	Informan tersebut dipilih karena merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam proses pengadaan barang. Staf purchasing bertanggung jawab dalam ketepatan waktu, kualitas, harga dan kesesuaian barang yang dapat memengaruhi efektivitas operasional.
2	<i>Storekeeper</i>	Informan tersebut dipilih karena pihak yang bersangkutan bertugas mengelola distribusi barang ke divisi pengguna. Storekeeper bertanggung jawab memastikan ketersediaan stok barang yang ada di gudang dan pengendalian biaya pengadaan barang.
3	<i>Chef</i>	Informan tersebut dipilih karena pihak yang bersangkutan sebagai salah satu pengguna langsung dari Purchasing, khususnya bahan makanan. Sudut pandang chef sebagai pengguna diperlukan untuk mengevaluasi apakah kualitas barang sudah sesuai dengan permintaan.
4	<i>Housekeeping</i>	Informan tersebut dipilih karena pihak yang bersangkutan merupakan pengguna barang pendukung layanan kamar seperti, amenities dan bahan pembersih. Sudut pandang housekeeping diperlukan untuk menilai apakah barang yang disediakan sudah sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber: Data Primer Lapangan, 2025

Pada penelitian ini, penulis telah menetapkan Main Research Question penelitian yang menjadi landasan dari pembuatan pertanyaan untuk wawancara yaitu: *“Bagaimana peran strategis Purchasing dalam mendukung kebutuhan berbagai departement dapat meningkatkan efektivitas pengadaan dan membantu hotel mencapai tujuan operasional serta kemandirian keuangan di Tengah persaingan pasar?”*. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap informan yang telah ditentukan:

1. *Purchasing/Receiving*

Berikut merupakan pertanyaan yang diajukan oleh penulis terhadap responden dari pihak Purchasing dan Receiving:

- Bagaimana proses pengadaan barang dan jasa, mulai dari permintaan hingga penerimaan, secara spesifik berkontribusi pada kelancaran operasional departemen lain ? dan tantangan utama apa yang sering muncul dalam memastikan kontribusi tersebut efektif?*
- Bagaimana Anda memastikan bahwa produk yang dibeli memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan oleh departemen pengguna, sekaligus mengoptimalkan biaya dan waktu pengadaan?*

Dari perspektif Purchasing/Receiving, efektivitas operasional hotel sangat bergantung pada kemampuan tim pengadaan dalam menjaga kelancaran pasokan barang dan jasa yang

berkualitas, tepat waktu, dan dengan biaya yang optimal. Meskipun menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga dan keterlambatan pengiriman, tim ini secara aktif berupaya mengoptimalkan proses melalui negosiasi yang cermat, diversifikasi pemasok, dan adopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi. Inisiatif dalam mendukung pemasok lokal dan menerapkan praktik ramah lingkungan juga menunjukkan peran strategis Purchasing dalam mendukung operasional hotel.

2. *Storekeeper*

Berikut merupakan pertanyaan yang diajukan oleh penulis terhadap responden dari pihak *Storekeeper*:

1. *Bagaimana kerja sama antara departemen Purchasing dan Storekeeper membantu Anda dalam memastikan ketersediaan stok barang yang dibutuhkan setiap hari?*
2. *Menurut pengamatan Anda sebagai Storekeeper, bagaimana peran dan kinerja departemen Purchasing dalam menjaga kualitas barang yang diterima, serta ketepatan waktu pengiriman?*

Dari sudut pandang *storekeeper*, kelancaran operasional gudang dan hotel sangat didukung oleh koordinasi yang baik dengan departemen Purchasing, terutama dalam hal kesesuaian barang dan ketepatan jadwal pengiriman. Meskipun secara umum kualitas barang dan waktu pengiriman sudah baik, tantangan tetap ada ketika terjadi perubahan mendadak dari pemasok atau ketidaksesuaian barang yang diterima, yang dapat berdampak langsung pada ketersediaan stok dan kelangsungan layanan hotel.

3. *Chef*

Berikut merupakan pertanyaan yang diajukan oleh penulis terhadap responden dari pihak *Chef*:

1. *Bagaimana ketersediaan dan kualitas bahan baku yang disuplai oleh departemen Purchasing memengaruhi proses persiapan makanan dan kepuasan pelanggan di restoran hotel Anda?*
2. *Apakah ada saran atau masukan dari perspektif dapur yang ingin Anda sampaikan kepada departemen Purchasing agar proses pengadaan dapat lebih mendukung inovasi menu atau efisiensi biaya operasional F&B?*

Dari perspektif dapur, efektivitas operasional sangat bergantung pada kinerja departemen Purchasing dalam menyediakan bahan baku yang konsisten dalam kualitas dan kuantitas, yang secara langsung memengaruhi proses persiapan makanan dan kepuasan pelanggan. Chef menekankan pentingnya komunikasi yang lebih intensif dengan Purchasing untuk mengeksplorasi bahan baku alternatif, mengidentifikasi produk lokal musiman untuk inovasi menu, dan mencari solusi pengadaan yang lebih efisien guna mendukung efisiensi biaya operasional F&B secara keseluruhan.

4. *Housekeeping*

Berikut merupakan pertanyaan yang diajukan oleh penulis terhadap responden dari pihak *Housekeeping*:

1. *Bagaimana ketersediaan dan kualitas perlengkapan kebersihan serta amenities kamar yang disediakan oleh departemen Purchasing memengaruhi standar kebersihan dan kenyamanan*

tamu di hotel?

2. Menurut Anda, apakah ada area di mana kolaborasi antara *Housekeeping* dan *Purchasing* dapat ditingkatkan untuk memastikan ketersediaan barang-barang esensial yang lebih baik atau untuk mengidentifikasi produk yang lebih efisien dan ramah lingkungan?

Dari sudut pandang *Housekeeping*, efektivitas operasional hotel sangat bergantung pada suplai perlengkapan kebersihan dan *amenities* kamar yang konsisten dalam kualitas dan kuantitas dari departemen *Purchasing*, yang berdampak langsung pada standar kebersihan dan kenyamanan tamu. Untuk meningkatkan kolaborasi, *Housekeeping* menyarankan komunikasi yang lebih proaktif dari *Purchasing* terkait produk baru yang efisien dan ramah lingkungan, serta antisipasi yang lebih baik terhadap kebutuhan stok barang esensial guna memastikan kelancaran operasional harian.

Pembahasan

Peran *Purchasing* dalam Efisiensi Biaya Operasional Hotel

Hasil penelitian menunjukkan bahwa departemen *purchasing* di Industri Perhotelan memegang peranan vital dalam upaya efisiensi biaya operasional. Hal ini terlihat jelas dari strategi negosiasi harga yang diterapkan secara ketat dengan berbagai pemasok. Informan dari departemen *purchasing* mengungkapkan bahwa mereka tidak hanya mencari harga terendah, tetapi juga fokus pada *Total Cost of Ownership* (TCO), yang mencakup biaya pembelian, biaya transportasi, biaya penyimpanan, hingga biaya potensi kerusakan atau pengembalian.

Sebagai contoh, dalam pengadaan bahan makanan dan minuman, *purchasing* berhasil membangun kemitraan jangka panjang dengan beberapa pemasok lokal yang dapat menjamin pasokan berkelanjutan dengan harga kompetitif, sekaligus mengurangi biaya logistik. Temuan ini selaras dengan konsep *purchasing* strategis yang menekankan pada manajemen biaya secara holistik, bukan sekadar penekanan harga beli. Efisiensi biaya ini secara langsung berdampak pada margin keuntungan hotel, yang merupakan indikator kunci dari efektivitas operasional.

Kontribusi *Purchasing* terhadap Kualitas Produk dan Layanan Hotel

Aspek kualitas merupakan inti dari industri perhotelan, dan temuan kami menunjukkan bahwa *purchasing* berperan sentral dalam menjaga standar kualitas tersebut. Proses seleksi pemasok di Industri perhotelan melibatkan evaluasi ketat terhadap standar kualitas produk atau bahan baku yang ditawarkan, termasuk sertifikasi dan reputasi. Misalnya, untuk *amenities* kamar atau linen, *purchasing* memastikan bahwa produk yang dibeli memenuhi standar kebersihan, kenyamanan, dan estetika yang ditetapkan hotel, yang secara langsung memengaruhi pengalaman tamu. Demikian pula, dalam pengadaan bahan makanan, *purchasing* bekerja sama dengan *chef* untuk memastikan bahan-bahan segar dan berkualitas tinggi tersedia untuk mendukung standar kuliner hotel. Peran *purchasing* dalam menjaga kualitas ini sejalan dengan dimensi efektivitas operasional yang berfokus pada penyediaan produk dan layanan berkualitas tinggi, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan pelanggan dan mempertahankan citra positif hotel.

Peran *Purchasing* dalam Ketersediaan dan Ketepatan Waktu Pasokan

Efektivitas operasional hotel sangat bergantung pada ketersediaan barang dan jasa yang tepat waktu. Hasil wawancara mengindikasikan bahwa departemen *purchasing* sangat proaktif dalam

manajemen inventaris dan jadwal pengiriman. Mereka menggunakan sistem pemesanan yang terstruktur dan menjalin komunikasi yang intens dengan pemasok untuk meminimalkan risiko keterlambatan pasokan, terutama untuk barang-barang *fast-moving* atau yang kritis seperti bahan bakar dan bahan makanan segar. Kemampuan *purchasing* untuk merespons kebutuhan mendesak dari departemen operasional (misalnya, *housekeeping* atau *food & beverage*) dengan cepat menunjukkan fleksibilitas dan adaptabilitas yang tinggi. Hal ini sejalan dengan prinsip efektivitas operasional yang menekankan pada kecepatan dan ketepatan waktu, memastikan bahwa operasional hotel berjalan lancar tanpa hambatan berarti, yang tentunya berdampak pada pengalaman tamu yang mulus.

Tantangan dan Strategi Adaptasi *Purchasing* di Era Modern

Meskipun peran strategis *purchasing* sangat menonjol, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi, terutama dalam menghadapi fenomena terkini seperti fluktuasi harga pasar dan tuntutan keberlanjutan. Industri Perhotelan merespons tantangan ini dengan mengadopsi strategi diversifikasi pemasok untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber, serta berinvestasi dalam pelatihan staf *purchasing* agar lebih adaptif terhadap teknologi pengadaan terbaru. Selain itu, terdapat upaya untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam keputusan *purchasing*, seperti memprioritaskan pemasok dengan praktik ramah lingkungan atau produk daur ulang, meskipun implementasinya masih bertahap. Diskusi menunjukkan bahwa keberhasilan adaptasi ini sangat bergantung pada dukungan manajemen puncak dan kolaborasi lintas departemen, memperkuat pandangan Teori Sumber Daya (RBV) bahwa kapabilitas internal yang unik, seperti tim *purchasing* yang adaptif dan berpengetahuan, merupakan sumber keunggulan kompetitif.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis peran strategis *purchasing* dalam menunjang efektivitas operasional Industri Perhotelan. Dari temuan yang ada, dapat disimpulkan bahwa fungsi *purchasing* tidak lagi sekadar departemen pendukung administratif, melainkan sebuah entitas strategis yang secara fundamental memengaruhi kinerja keseluruhan hotel. Peran ini tercermin dari kemampuan *purchasing* dalam mengelola biaya secara efisien, memastikan ketersediaan pasokan dengan kualitas yang konsisten, memelihara hubungan baik dengan pemasok kunci, dan beradaptasi dengan perubahan kebutuhan operasional. Secara spesifik, keberhasilan *purchasing* dalam negosiasi harga yang optimal, pemilihan pemasok yang kredibel, serta implementasi sistem pengadaan yang terintegrasi, telah terbukti berkontribusi signifikan terhadap efisiensi biaya, kecepatan layanan, dan kualitas produk yang ditawarkan. Hal ini pada gilirannya berdampak positif pada kepuasan tamu dan daya saing hotel di pasar yang dinamis.

REFERENSI

- Aradiansyah, R. N., & Susanto, A. (2024). *Peranan Purchasing dalam Pengadaan Barang di Departemen Perusahaan PT Indobismar Surabaya dan distribusi produk barang konsumen. Dengan operasional yang melibatkan produksi skala Fungsi purchasing di PT Indobismar Surabaya tidak hanya terbatas pada pembelian*. 2, 33–46.
- Biandari, T. R., & Harahap, L. (2021). *Perancangan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang*

- Guest Supplies Pada Departement Housekeeping di Hotel XYZ. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(17), 399–405.
- Dhita, N., Putra, U., Lukitasari, R., Mulia, V. B., Wibawa, K., Perhotelan, M., & Bali, I. (2022). *Analisis Pengendalian Food Cost Di Hotel Vila Lumbung-Bali Food Cost Control Analysis At Vila Lumbung Hotel-Bali*. 5, 165–176.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hermawan, B. (2023). Hotel Purchasing Sebagai Fungsi Pengendalian Biaya dan Peningkatan Profit. *Media Wisata*, 2(1).
- Marliza, Y., Wiguna, K. Y., & Hilmika, I. (2021). Analisis Sistem Persediaan Pada PT. Mega Prabu Mandiri Cabang Lubuklinggau. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 4(1), 122–132. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v4i1.7274>
- Martina, E., & Kurniawan, B. (2020). Peranan Purchasing Dalam Menunjang Operasional Kitchen Di Angsana Hotel Bintan. *Jurnal Daya Saing*, 6(1), 31–37. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/dayasaing/article/view/467>
- Nurul Nugraha, R., Novanda Utami, D., Salim Zuhdi, M., Fahri Fadhillah Kahla, H., & Rizal, A. (2023). Peranan Purchasing Departement Dalam Operational In Hotels. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Desember, 9(24), 637–646. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10437079>
- Putri, G. F., Gulfira, P. N., & Priyandhini, B. (2023). Peranan Purchasing Dalam Pengadaan Barang. *Journal of Indonesian Tourism and Policy Studies*, 3(2), 23–34. [https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2928461&val=25854&title=Peranan Purchasing Dalam Pengadaan Barang Di Hotel The Ritzcarlton Jakarta Mega Kuningan](https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2928461&val=25854&title=Peranan%20Purchasing%20Dalam%20Pengadaan%20Barang%20Di%20Hotel%20The%20Ritzcarlton%20Jakarta%20Mega%20Kuningan)
- Sri Rezeki, & Ihdina Gustina. (2021). The Influence of Marketing Strategy and Lifestyle on the Purchase Decision of Mitsubishi Xpander at PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 105–118. <https://doi.org/10.47663/jmbep.v7i2.194>
- Wijoyo, T. A. (2023). Operasional Departemen Housekeeping Di Dalam Hotel. In *Badan Penerbit Stiepari Press*